

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MODUL DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
(Studi di MTs Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi)**

Suhaebi

Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Babunnajah Pandeglang
esuhaebi26@gmail.com

Achmad Husen

Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Babunnajah Pandeglang
achmadhusen202309@gmail.com

Abstrak

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan terhadap penggunaan modul dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi? Bagaimana minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi? Apakah terdapat hubungan penggunaan modul belajar hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meliputi; Untuk mengetahui penggunaan modul dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi. Untuk mengetahui hubungan terhadap penggunaan modul dalam kegiatan belajar mengajar hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi.

Metode penelitian menggunakan metode korelasional yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya sebagai obyek penelitian

Adapun jumlah populasi MTs Terpadu Darul Huda Cikoneng adalah 120 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 120 \text{ siswa} = 30 \text{ siswa}$ yang terdiri dari kelas I, II dan III. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kesimpulannya diketahui bahwa antara variabel X dengan variabel Y, adalah 31,36%,.

Kata kunci: Penggunaan Modul, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Modul juga merupakan suatu kesatuan bahan belajar yang terprogram. Pengertian bagian belajar terprogram adalah bahan belajar disusun sedemikian

rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis serta terinci.¹ Dengan mempelajari materi modul dalam kegiatan belajar, siswa diarahkan pada pencapaian suatu tujuan melalui langkah-langkah

¹ Nana Hendrapipta Siti Murnah, Ahmad Syachruroji, "THE DEVELOPMENT OF NATURAL SCIENCE LEARNING MODULES

STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION ON THE MATERIAL OF LIGHT AND ITS NATURE," *cakrawala Pedagogik* 6, no. 1 (2022): 45–52.

belajar tertentu. Dalam setiap modul, semua materi belajar dan alat pelengkapanya telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Pendidikan juga menjadi salah satu instrument kehidupan yang akan mengarahkan segala tingkah laku manusia menuju jalan yang diridhoi Allah.² Pendidikan juga mempunyai daya tarik yang istimewa bagi siapa yang menjalaninya, maka pendidikan menjadi nilai tambah bagi seseorang.³

Pendidikan mempunyai fungsi dan peranan yang amat penting dan merupakan salah satu instrumen kehidupan yang akan mengarahkan segala tingkah laku manusia menuju jalan yang diridhoi Allah. Pendidikan mempunyai daya tarik yang istimewa bagi siapa yang menjalaninya, karena dengan adanya pendidikan seseorang akan memperoleh nilai tambah dan membedakannya dengan orang lain yang tidak mempunyai pendidikan.⁴

Pada umumnya pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan.⁵ Hal ini dijelaskan bahwa pengembangan pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam berbagai aspek. Pengembangan pribadi berarti mengembangkan potensi-potensi pada peserta didik. Pendidikan mengupayakan pendewasaan diri dalam berbagai aspek, baik aspek biologis, psikologis ataupun sosiologis, sehingga mampu mengaktualisasikan diri dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶

Dari ketiga aspek diatas, upaya pendewasaan tersebut dapat direalisasikan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka diadakan pendidikan formal seperti SD/MI, SMP/MTs. Namun karena keterbatasan pemerintah dalam menampung minat peserta didik yang tidak bisa melanjutkan ke sekolah reguler, maka

² Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat, "ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI, Ta'dibiya: Vol 3 No 2 (2023): Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.

³ Didih M.Sudi. dkk, "KENDALA FASILITAS SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN TANTANGAN KURANGNYA KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 29–43.

⁴ Suhendri, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat; Ahsan Irodat, "FIQIH THOHAROH LEARNING; SELF-ACTUALIZATION AND ITS IMPLEMENTATION IN MADRASAH TSANAWIYAH MASYARIQUL ANWAR CARINGIN STUDENTS," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1–13.

⁵ Nandang Kosim, "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.

⁶ Moh. Uzer Ustman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).

pemerintah mengupayakan pendirian Madrasah Tsanawiyah Terpadu (MTsT) Terbuka dengan menginduk pada MTs Reguler yang bisa menampung mereka dengan segala keterbatasannya.

Bagi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu pola dasar kegiatan belajar mengajar merupakan hasil penjabaran dan pengkajian dari kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Reguler. Kemudian didefinisikan secara teliti materi-materi yang perlu disiapkan modulnya, karena modul merupakan sumber belajar utama bagi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu. Modul tersebut dirancang dan ditulis khusus untuk tujuan belajar mandiri atau kelompok.

Dengan menggunakan modul yang memang dipersiapkan untuk dapat dipelajari secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu belajar mandiri dengan bimbingan guru pamong di Tempat kegiatan belajar (TKB). Dimana sistem pengajaran dengan modul adalah suatu sistem penyampaian yang telah dipilih dalam rangka pengembangan sistem pendidikan yang lebih efisien, relevan dan efektif melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP).

Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, maka minat siswa

terhadap pelajaran agama khususnya pelajaran aqidah akhlak harus terus dikembangkan sehingga berhasil guna dan berdaya guna.⁷ Penggunaan modul dalam kegiatan belajar yang disertai dengan minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang berperan sebagai penggerak dan pendorong individu untuk melakukan sesuatu atau tertarik pada sesuatu hal yang sesuai dengan kebutuhannya atau merasakannya bahwa sesuatu yang akan di pelajarnya itu berarti bagi dirinya.

Dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak, siswa pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu menggunakan modul aqidah akhlak sebagai suatu bahan belajar dan alat penyampaian informasi yang tidak terikat kepada guru, tempat dan waktu belajar.

KAJIAN TEORETIS

Dengan demikian potensi siswa dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan belajar dituntut harus kreatif, maka siswa harus cerdas dalam menerima sistem belajar menggunakan modul

Objek-objek di sekitar kita, kita tangkap melalui panca indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, seorang guru

⁷ Nandang Kosim dan Aan Solihat, "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN,"

Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam 3, no. 1 (2023): 36–49.

berinteraksi dengan siswa, sehingga dengan adanya interaksi tersebut dapat menimbulkan persepsi tersendiri pada diri siswa terhadap guru yang memimpinya.

Tidak hanya itu dalam teknik belajar dengan modul, modul merupakan satu kesatuan bahan belajar terkecil yang dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan bantuan terbatas dari orang lain. Pengertian modul ini dapat dirinci lebih lanjut yaitu sebagai berikut : Modul adalah suatu kesatuan bahan belajar terkecil. Selain uraian materi pelajaran, satuan bahan terkecil, dilengkapi pula dengan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Dimana satuan bahan belajar terkecil tersebut merupakan bagian dari suatu bahan atau mata pelajaran.

Modul juga merupakan suatu kesatuan bahan belajar yang terprogram. Pengertian bagian belajar terprogram adalah bahan belajar disusun sedemikian rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis serta terinci. Dengan mempelajari materi modul dalam kegiatan belajar, siswa diarahkan pada pencapaian suatu tujuan melalui langkah-langkah belajar tertentu. Dalam setiap modul, semua materi belajar dan alat pelengkap telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Dalam kegiatan belajar yang dimaksud ialah materi pelajaran yang harus dipelajari siswa diprogramkan sedemikian rupa yang menuntut siswa berperan aktif di dalam pelaksanaan proses belajar. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan dalam kegiatan belajar memuat tujuan yang akan dicapai yang uraiannya disajikan sedemikian rupa dalam bahasa sederhana dan komunikatif.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dapat dilihat dari pengertian minat ialah pada dasarnya merupakan perhatian yang benar terhadap sesuatu yang ada diluar diri anak, selain itu ia juga merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. “minat berarti perhatian, kesukaan, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan”. Semakin kuat atau dekat perhatian tersebut maka semakin kuat minat itu.

Minat (*interest*) dapat diartikan sebagai suatu pengikatan diri terhadap suatu aktivitas atas dasar dorongan dari diri seseorang individu, sehingga minat yang ada pada seorang individu banyak dipengaruhi oleh kesempatan yang diberikan oleh lingkungan pada masa kecilnya untuk membentuk minat itu.

Minat belajar siswa berarti kecenderungan siswa terhadap sesuatu

tanpa ada paksaan sesuai dari keinginan dalam dirinya untuk belajar sesuatu. Ketertiban siswa dalam belajar sangat erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif, seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya.⁸

Dari uraian di atas dapat bahwa penggunaan modul terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat menunjang, yang kemudian akan menimbulkan kegiatan belajar yang baik dan menyenangkan memberikan arah bagi kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

1. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut a. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penulis, menentukan lokasi penelitian di MTs Terpadu Darul Huda Cikoneng Mandalawangi Populasi dan sampel

b. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁹ Sedangkan menurut S. Margono, populasi merupakan

keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.¹⁰ Adapun jumlah populasi MTs Terpadu Darul Huda Cikoneng adalah 120 siswa.

c. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut S. Margono, Sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 25 % X 120 siswa = 30 siswa yang terdiri dari kelas I, II dan III.

Dalam menentukan sampelnya penulis berpedoman pada kaidah yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.¹¹

⁸ Ari Hasan Ansori. dkk, "STRATEGI PENINGKATAN MUTU MADRASAH MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA GURU DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PANDEGLANG," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 47–62.

⁹ Suharsimi Arikunto., *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

¹⁰ Arikunto Suharsimi., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

¹¹ Suharsimi Arikunto., *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*.

2. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹² Penelitian menggunakan metode korelasional yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya sebagai obyek penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam upaya mengumpulkan data dari lapangan, penulis menggunakan teknik-teknik seperti dibawah ini :

a. Angket

Angket (*quesioner*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut S. Margono, angket adalah alat pengumpul data atau informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula.¹³

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan modul (variabel X) dan minat belajar (variabel Y), penulis menyebarkan masing-masing 15 item angket dalam bentuk pertanyaan kepada 30 siswa sebagai sampel dalam penelitian yang penulis laksanakan.

b. Teknik analisis data

Data yang telah terkumpul penulis kualifikasikan sesuai dengan jenisnya.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu untuk data kualitatif dianalisis dengan pendekatan logika, sedangkan untuk data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif.

Langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut :

1) Kualifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikulifikasikan dengan skalalikt, yaitu :

- a) Jawaban (a) diberi skor = 5
- b) Jawaban (b) diberi skor = 4
- c) Jawaban (c) diberi skor = 3
- d) Jawaban (d) diberi skor = 2
- e) Jawaban (e) diberi skor = 1

Sedangkan untuk jawaban yang bersifat negatif, berlaku sebaliknya.

- a) Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya.
- b) Mencari range, dengan rumus :
- c) $R = (H-L) + 1$ ¹⁴

2) Menentukan jumlah kelas, dengan menggunakan rumus Herbert A Storges

$$K = 1 + (3,3) \log n$$
¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Pertama. (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

¹³ J. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ke-10. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran.*, Edisi Keem. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

- 3) Menentukan panjang kelas (interval),
dengan rumus

$$P = \frac{R}{K} \quad 16$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

- 5) Menentukan ukuran gejala pusat / analisis tendensi sentral dengan cara

- a) Menghitung Mean, dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_1}{n}$$

- b) Menghitung Median dengan

$$\text{rumus : } Md = Bb + i \left\{ \frac{1/2n - F}{f} \right\}$$

- c) Menghitung modus, dengan rumus

$$\text{: } Mo = 3 md - 2 \bar{X} \quad 17$$

- 6) Mencari standar deviasi dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}} \quad 18$$

- 7) Melakukan Uji Normalitas

- a) Uji Z, dengan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- 8) Menghitung X^2 (Chi kuadrat) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right) \quad 19$$

- 9) Mencari derajat kebebasan $Dk = K - 3$

- 10) Analisis regresi dengan rumus :

$$a) \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b) \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 11) Analisis korelasi (product moment) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- 12) Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut :

0,000 – 0,200 : Sangat rendah

0,200 – 0,400 : Rendah

0,400 – 0,600 : Sedang

0,600 – 0,800 : Tinggi

0,800 – 1,000 : Sangat tinggi.

- 13) Menentukan uji signifikansi korelasi, untuk melakukan uji signifikansi korelasi dengan rumus:

- 14) Menentukan t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad 20$$

Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Coefesien Determinasi) dengan rumus: $CD = r^2 \times 100 \%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data tentang Hubungan Penggunaan Modul

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,.

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, ke-10. (Bandung: Tarsito, 2014),49.

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika*,.50

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,.

dalam Kegiatan Belajar Mengajar (Variabel X)

Berikut ini dibahas analisis tendensi sentral dan uji normalitas distribusi data yang disusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi, adalah sebagai berikut:

3 3 3 4 4 4 4 4 4 4
5 7 9 0 2 2 5 6 8 8
4 4 4 4 4 4 5 5 5 5
8 8 8 8 9 9 2 2 3 3
5 5 5 5 5 5 5 6 6 7
4 4 4 5 5 6 6 0 1 0

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 35 dan skor tertinggi adalah 70. dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah berikut:

1. Mencari range, dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1$$

$$= 70 - 35 + 1$$

$$= 36$$
2. Menentukan jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 2,17$$

$$= 1 + 1,851$$

$$= 2,851 \text{ (dibulatkan 3)}$$
3. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus:

$$p = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{3}$$

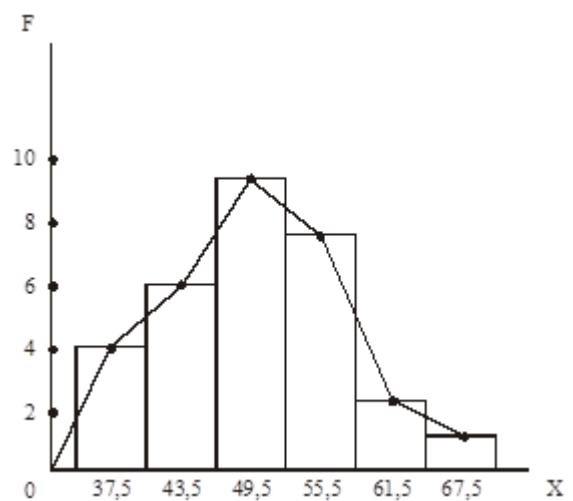
$$= 12$$

4. Distribusi frekuensi

Tabel V

Distribusi Frekuensi Variabel x

Kelas Interval	F	Xi	Fxi	$(Xi - \bar{X})$	$(Xi - \bar{X})^2$	$F(Xi - \bar{X})^2$
35 – 40	4	37,5	150	-12,4	153,76	615,04
41 – 46	4	43,5	261	-6,4	40,96	245,76
47 – 52	6	49,5	445,5	-0,4	0,16	1,44
53 – 58	5	55,5	388,5	0,4	0,16	1,44
59 – 64	3	61,5	184,5	5,6	31,36	156,96
65 – 70	1	67,5	67,5	11,6	134,56	134,56
Σ	22		1497			1795,2



5. Menentukan ukuran gejala pusat / tendensi sentral, dengan cara:

- a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f Xi}{N}$$

$$= \frac{1497}{30}$$

$$= 68,04$$

b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Md = Bb + i \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

$$= 46,5 + 12 \left\{ \frac{\frac{1}{2}30 - 10}{9} \right\}$$

$$= 46,5 + 12 \left\{ \frac{15 - 10}{9} \right\}$$

$$= 46,5 + 12 \left\{ \frac{1}{9} \right\}$$

$$= 46,5 + 1,30$$

$$= 47,80$$

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = 3Md - 2 \bar{X}$$

$$= 3 (47,80) - 2 (47,9)$$

$$= 143,4 - 95,8$$

$$= 47,6$$

6. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{f (X_i - \bar{X})^2}}{N - 1}$$

$$= \frac{\sqrt{1795,2}}{29}$$

$$= \sqrt{61,90344828}$$

$$= 7,87$$

7. Uji normalitas, dengan cara:

a. Mencari harga z, dengan rumus:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Tabel VI
Uji Normalitas Variabel X

Kelas Interval	Batas Kelas	Z _{hitung}	Z _{tabel}	LZ _{tabel}	E _i	O _i
35 – 40	34,5	- 1,96	-	0,092	2,769	4
41 – 46	40,5	- 1,19	0,4750	0,2092	6,28	6
47 – 52	46,5	- 0,45	-	0,3031	9,1	9
53 – 58	52,5	0,33	0,3830	0,2328	6,98	7
59 – 64	58,5	1,09	-	0,1057	3,17	3
65 – 70	64,5	1,85	0,1293	0,0278	0,83	1
	70,5	2,62	0,3621			
			0,4678			
			0,4956			

$$\begin{aligned} \text{a. } X^2_{\text{tabel}} &= \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(4 - 2,76)^2}{2,76} + \frac{(6 - 6,28)^2}{6,28} + \frac{(9 - 9,1)^2}{9,1} + \frac{(7 - 6,98)^2}{6,98} \\ &\quad + \frac{(3 - 3,17)^2}{3,17} + \frac{(1 - 0,83)^2}{0,83} \end{aligned}$$

$$\text{b. } X^2_{\text{tabel}} = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

=

$$\frac{(4 - 2,76)^2}{2,76} + \frac{(6 - 6,28)^2}{6,28} + \frac{(9 - 9,1)^2}{9,1} + \frac{(7 - 6,98)^2}{6,98}$$

$$+ \frac{(3 - 3,17)^2}{3,17} + \frac{(1 - 0,83)^2}{0,83}$$

$$= 0,56 + 0,01 + 0,001 + 0,001 + 0,01 + 0,04$$

$$= 0,621$$

8. Menghitung derajat kebebasan

$$dk = K - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 2$$

9. Menentukan chi kuadrat tabel

dengan taraf signifikan 5% dan dk =

$$3$$

$$X^2_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1 - 0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,815$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat dalam tabel X^2 ternyata $X^2_{\text{tabel}} (0,95)$ (3) diperoleh hasil sebesar 7,815, berdasarkan hasil uji normalitas di atas ternyata $X^2_{\text{hitung}} = 0,621$ dan $X^2_{\text{tabel}} = 7,815$. Maka dapat dikatakan bahwa X_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} . Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

B. Analisis Data tentang Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Tabel VII
Data Variabel Y

No	Nama Responden	Item Soal															Jm
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Andini	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	3	3	2	42
2	Indria leani	2	3	5	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	44
3	Tiara	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	62
4	Vina Alviana	1	2	4	5	2	1	2	4	1	4	1	4	3	1	4	37
5	Susilawati	2	3	4	3	2	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	51
6	M. Gege Akbar	2	3	5	4	3	3	1	4	5	4	5	4	5	4	3	55
7	Asep Juana	2	3	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	52
8	Peti Nuryana	3	2	5	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	5	58
9	Ilya Hayatun Nufus	3	2	3	4	4	3	2	2	5	4	2	4	4	4	4	51
10	Agi Nurwahyu	2	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	5	4	4	4	54
11	Sandi Maulana	2	2	4	5	3	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	61
12	Ahmad Syaropi Ibnu	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	70
13	Asep Nuriskandar	3	4	5	4	5	4	5	4	1	3	3	4	5	3	2	55
14	Bayu Prastio Aji	2	3	5	4	3	3	1	4	5	4	5	4	5	4	4	56
15	Devi Riana	5	3	2	1	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	57
16	Herlina	3	3	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	64
17	Khaerun Nida	5	3	2	3	3	1	4	4	5	4	5	4	3	4	5	55
18	M. Khotib	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	54
19	M. Roufullah	4	2	3	4	3	2	2	4	5	4	4	2	4	4	4	51

Berikut ini dibahas analisis tendensi sentral dan uji normalitas distribusi data yang disusun

berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi, yaitu sebagai berikut:

3	4	4	4	4	5	5	5	5	5
7	2	4	6	8	1	1	1	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	6	6	7	7	7	8
5	5	6	6	6	6	6	6	6	7
8	9	1	1	1	2	2	4	4	0

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 37 dan skor tertinggi adalah 70. Dan untuk menganalisis data variabel Y penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range, dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$= 70 - 37 + 1$$

$$= 33 + 1$$

$$= 34$$

2. Menentukan jumlah kelas, dengan rumus:

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) (1,47)$$

$$= 5,86 \text{ (dibulatkan jadi 6)}$$

3. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{34}{6}$$

$$6$$

$$= 5,6 \text{ (dijadikan 6)}$$

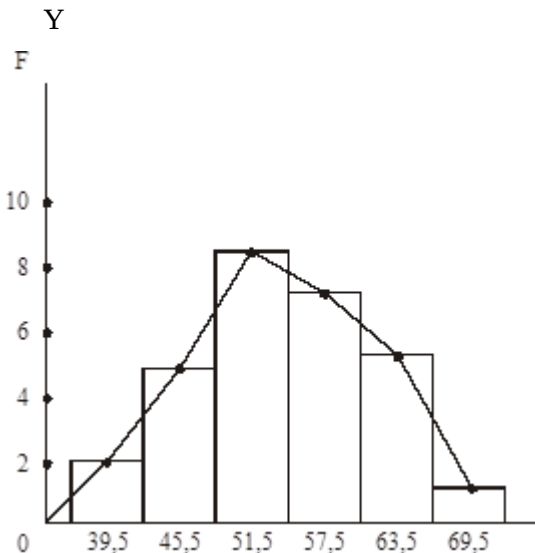
Distribusi frekuensi variabel Y

Tabel VIII

Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kelas Interval	F	Yi	F.Yi	(Yi - $\bar{Y}$)	(Yi - $\bar{Y}$) ²	F(Yi - $\bar{Y}$) ²
37 - 42	2	39,5	79	-14,4	207,36	414,7
43 - 48	3	45,5	227,5	-8,4	70,56	352,8
49 - 54	6	51,5	463,5	-2,4	5,76	51,8
55 - 60	5	57,5	460	3,6	12,96	103,6
61 - 66	4	63,5	317,5	9,6	92,16	460,8
67 - 72	1	69,5	69,5	15,6	243,36	243,3
	22		1617			1627,2

4. Grafik histogram dan poligon variabel Y



5. Menentukan ukuran gejala pusat /tendensi sentral, dengan cara:

- a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum fY_i}{N}$$

$$= \frac{1617}{30}$$

$$= 73,5$$

- b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Md = Bb + i \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

$$= 48,5 + 6 \left\{ \frac{11 - 9}{8} \right\}$$

$$= 48,5 + 6 \{0,75\}$$

$$= 48,5 + 4,5$$

$$= 53$$

- c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = 3 Md - 2 \bar{Y}$$

$$= 3 (53) - 2 (53,9)$$

$$= 159 - 107,8$$

$$= 51,2$$

6. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(Y_i - \bar{Y})^2}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1627,2}{29}}$$

$$= \sqrt{56,11034483}$$

$$= 7,49$$

7. Uji normalitas dengan rumus:

- a. Mencari harga Z dengan rumus:

$$Z = \frac{Y_i - \bar{Y}}{SD}$$

Tabel IX

Uji Normalitas Variabel Y						
Kelas Interval	Batas Kelas	Z _{hitung}	Z _{tabel}	LZ _{tabel}	E _i	O _i
37 – 42	36,5	-2,32	0,4898	0,0541	1,62	2
43 – 48	42,5	-1,52	0,4357	0,1715	5,15	5
49 – 54	48,5	-0,72	0,2642	0,2323	6,97	9
55 – 60	54,5	0,08	0,0319	0,2787	8,36	8
61 – 66	60,5	0,88	0,3106	0,1429	4,29	5
67 – 72	66,5	1,68	0,4535	0,0399	1,20	1
	72,5	2,48	0,4934			

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat dalam tabel Y^2 , ternyata Y^2_{tabel} (0,95), (3) diperoleh hasil sebesar 7,815 berdasarkan hasil uji normalitas di atas, ternyata $Y^2_{\text{hitung}} = 0,847$ dan $Y^2_{\text{tabel}} = 7,815$. maka dapat dikatakan bahwa Y_{hitung} lebih kecil dari pada Y^2_{tabel} . Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Korelasi Antara Variabel X dan variabel Y

$$\begin{aligned}
 \text{b. } X^2_{\text{hitung}} &= \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2-1,62)^2}{1,16} + \frac{(5-5,15)^2}{5,15} + \frac{(9-6,97)^2}{6,97} + \frac{(8-8,36)^2}{8,36} \\
 &\quad + \frac{(5-4,29)^2}{4,29} + \frac{(1-1,20)^2}{1,20} \\
 &= 0,089 + 0,004 + 0,59 + 0,016 + 0,118 + 0,03 \\
 &= 0,847
 \end{aligned}$$

8. Menghitung derajat kebebasan

$$\begin{aligned}
 dk &= K - 3 \\
 &= 6 - 3 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

9. Menentukan chi kuadrat t tabel dengan

taraf signifikans 5% dan $dk = 3$

$$\begin{aligned}
 X^2_{\text{tabel}} &= (1 - \alpha) (dk) \\
 &= (1 - 0,05) (3) \\
 &= (0,95) (3) \\
 &= 7,815
 \end{aligned}$$

Tabel X Data Variabel X dan Y					
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	51	1225	2601	1885
2	48	54	2304	2916	2592
3	49	48	2401	2304	2352
4	39	42	1521	1764	2058
5	60	56	3600	3136	3360
6	40	62	1600	3844	2480
7	52	51	2704	2601	2652
8	53	51	2809	2601	2703
9	37	48	1369	2304	1776
10	54	61	2916	3721	3294
11	61	51	3721	2601	3111
12	48	54	2304	2916	2592
13	70	54	4900	2916	3780
14	54	55	2916	3025	2970
15	56	55	3136	3025	3080
16	53	54	2809	2916	2862
17	42	70	1764	4900	2940
18	42	64	1764	4096	2688
19	46	57	2116	3249	2622
20	55	55	3025	3025	3025
21	45	62	2025	3844	2790
22	63	57	3969	3249	3591
23	48	57	2304	3249	2736
24	51	61	2601	3721	3111
25	48	58	2304	3364	2784
26	48	52	2304	2704	2496
27	44	54	1936	2916	2376
28	54	37	2916	1369	1998
29	43	46	1849	2166	1878
30	48	46	2304	2166	2208
Σ	1486	1613	75416	88129	80790

Dari tabel di atas diketahui:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X &= 1486 \\
 \Sigma Y &= 1613 \\
 \Sigma X^2 &= 75416 \\
 \Sigma Y^2 &= 88129
 \end{aligned}$$

$$\Sigma XY = 80790$$

2. Analisis Regresi dengan rumus :

$$\begin{aligned} a. &= \frac{(\Sigma X^2)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(75416)(1613) - (1613)(80790)}{30(75416) - (1613)^2} \\ &= \frac{68391396 - 67335506}{1251756 - 1214404} \\ &= \frac{3046288}{107456} \\ &= 28,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{30(80790) - (1486)(1613)}{30(75416) - (1468)^2} \\ &= \frac{2423700 - 2367884}{2262480 - 2155024} \\ &= \frac{55816}{107456} \\ &= 0,52 \end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresinya adalah $Y = 28,4 + 0,52 X$, artinya setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan sebesar 0,52 terhadap variabel Y pada konstantan 28,4.

3. Menentukan Koefisien korelasi, dengan rumus Product Moment :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{30(80790) - (1486)^2(1613)}{\sqrt{\{30(75416) - (1786)^2\} \{30(88129) - (1613)^2\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{2423700 - 2396918}{(2262480 - 2208196)(2643870 - 2601769)} \\ &= \frac{26782}{(54284)(42101)} \\ &= \frac{26782}{\sqrt{2285410684}} \\ &= \frac{26782}{47805} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

Untuk menginterpretasi nilai koefisien tersebut, maka penulis menggunakan intepretasi “r” product moment, sebagai berikut:

Tabel XI

Interpretasi Nilai Koefesien Korelasi “r” Product Moment.

Besar “r” Product Moment	Inter Pretasi
	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,00 - 0,20	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang rendah
0,20 - 0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,40 - 0,60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,60 - 0,80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi
0,80 - 1,00	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,56. setelah dikonsultasikan dengan tabel interpetasi, ternyata angka “r” (0,56) berada antara (0,40 – 0,60), yang interpretasinya adalah persepsi siswa terhadap penggunaan modul dalam kegiatan belajar (variabel X) dengan minat belajar pada bidang studi PAI (Variabel Y) terdapat korelasi yang sedang.

4. Menentukan uji signifikansi korelasi

Untuk menentukan uji signifikansi korelasi, penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk t_{hitung} , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{1-r^2}$$

$$= \frac{0,56\sqrt{30-2}}{1-0,56^2}$$

$$= \frac{2,96}{0,69}$$

$$= 4,3$$

- b. Menentukan derajat kebebasan

$$dk = N - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

- c. Menentukan distribusi tabel dengan taraf signifikansi 5% dan dk 28

$$t_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

$$= (1 - 0,05) (30)$$

$$= (0,95) (30)$$

$$= 28,5$$

Oleh karena $t_{hitung} = 4,3$ sedangkan $t_{tabel} 28,5$, jadi $t_{hitung} (3,5)$ lebih besar dari $t_{tabel} (28,5)$, dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap penggunaan modul dalam kegiatan belajar (variabel X) dengan minat belajar pada bidang studi PAI (Variabel Y).

5. Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan Coefisien Determinasi:

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,56^2 \times 100 \%$$

$$= 0,3136 \times 100 \%$$

$$= 31,36\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa antara variabel X dengan variabel Y, adalah 31,36%, sedangkan sisanya sebesar 68,64% berhubungan dengan faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Penggunaan modul dalam kegiatan belajar sangat membantu terhadap proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami suatu pelajaran. Dan

hasil analisa data tentang persepsi siswa terhadap penggunaan modul dalam kegiatan belajar (variabel X), menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} = 0,621$ dan $X^2_{tabel} = 7,815$. Jadi, $X^2_{hitung} = 0,621 < X^2_{tabel} = 7,815$.

Minat belajar siswa sangat membantu siswa sebagai penggerak dan pendorong individu untuk melakukan sesuatu tertarik pada suatu hal yang sesuai dengan kebutuhannya atau merasakannya bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya itu berarti bagi dirinya khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak. Dan hasil analisa data tentang minat belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak (variabel Y), menunjukkan bahwa $Y^2_{hitung} = 0,847$ dan $Y^2_{tabel} = 7,815$. Jadi $Y^2_{hitung} = 0,847 < Y^2_{tabel} = 7,815$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi normal.

Berdasarkan analisa korelasi hubungan penggunaan modul (variabel X) dengan minat belajar (variabel Y) menunjukkan bahwa indeks koefisiensi korelasi (r_{xy}) 0,56, nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, diketahui bahwa angka "r" (0,56) berada antara (0,40 – 0,60) yang interpretasinya adalah antara variabel X dengan signifikansi diketahui bahwa $T_{hitung} = 4,3$ dan $T_{tabel} = 2,048$ dimana $T_{hitung} = 4,3$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,048$ yang interpretasinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara hubungan

penggunaan modul (variabel X) dengan minat belajar (variabel Y) adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisiensi determinasi (CD) diperoleh hasil 31,36%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat. "ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI , Ta'dibiya: Vol 3 No 2 (2023): Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Creswell, J. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Creswell, John W. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Edisi Keem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hasan, Ari., Ansori. dkk. "STRATEGI PENINGKATAN MUTU MADRASAH MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA GURU DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PANDEGLANG." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 47–62.

- Kosim, Nandang. "PROBLEMATIKA PERKEMBANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–11.
- Kosim, Nandang., dan Aan Solihat. "PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER DI SD/MI DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 36–49.
- M.Sudi. Didih dkk. "KENDALA FASILITAS SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN TANTANGAN KURANGNYA KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 29–43.
- Moh. Uzer Ustman. *Menjadi Guru Profesional*,. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Murnah, Siti., Ahmad Syachruroji, Nana Hendracipta. "THE DEVELOPMENT OF NATURAL SCIENCE LEARNING MODULES ORIENTED STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION ON THE MATERIAL OF LIGHT AND ITS NATURE." *cakrawala Pedagogik* 6, no. 1 (2022): 45–52.
- Sudijono, Anas, . *Pengantar Statistik Pendidikan*,. Ke-10. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sudjana. *Metode Statistika*,. Ke-10. Bandung: Tarsito, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Pertama. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Suhendri, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat; Ahsan Irodat, Imas Masitoh. "FIQIH THOHAROH LEARNING; SELF-ACTUALIZATION AND ITS IMPLEMENTATION IN MADRASAH TSANAWIYAH MASYARIQUL ANWAR CARINGIN STUDENTS." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1–13.